

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS SISWA KELAS XI (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 KOTA MADIUN TAHUN AJAR 2022/2023)

Fuaduzzakiawan¹⁾, V. Teguh Suharto ²⁾, Asri Musandi Waraulia³⁾

^{1,2,3)}Universitas PGRI Madiun Email:

¹⁾fuadzakiawan@gmail.com;

²⁾suharto_teguh@yahoo.com;

³⁾asrimusandi@unipma.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perencanaan penggunaan media pembelajaran *Youtube*, keefektifan media *Youtube* serta kendala yang terjadi dalam penggunaan media *Youtube* pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Madiun tahun ajar 2022/2023. Kehadiran media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya pendidikan, guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter pendidikan saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut manusia untuk dapat menyesuaikan diri akan kecanggihan teknologi tersebut. Media *youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan guru untuk memaparkan materi pembelajaran terkait keterampilan menulis teks berita. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang sangat penting untuk tataran kehidupan manusia. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif fenomenologi dengan memanfaatkan teknik triangulasi pada uji keabsahan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) Observasi, (2) wawancara guru Bahasa Indonesia dan siswa 4 siswa XI AKL 1 sebagai narasumber, serta (3) Dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dapat menunjang pembelajaran yang aktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran *Youtube* memunculkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran terdiri dari dua aspek (1) keterbatasan sarana dan prasarana serta (2) sikap siswa yang mengarah pada hal negatif dalam pembelajaran. Akan tetapi kedua hambatan tersebut telah diatasi oleh guru berdasar keadaan lapangan yang ada.

Kata kunci: media pembelajaran, keterampilan menulis teks.

PENDAHULUAN

Proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Adanya kerumitan yang muncul pada materi pembelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menghindari rasa bosan siswa dalam waktu proses kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Media pembelajaran dalam ranah pendidikan berperan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Merdeka banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan, dimana pendidikan sudah seharusnya tidak berpusat kepada guru saja, namun dapat berpusat kepada siswa sehingga memunculkan keaktifan dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan apa yang menjadi luaran dalam pemberajaran. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Dimana sebelum pandemi guru menggunakan media pembelajaran konvensional, namun pandemi COVID-19 memberikan terobosan terbaru di dalam penerapan media pembelajaran.

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Pandemi COVID-19 menuntut pemerintah untuk mengambil kebijakan guna mencegah dan memberantas COVID-19 dengan memberlakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak. Dimana kebijakan tersebut melahirkan inovasi baru didalam penyelenggaraan pendidikan.

Mengingat pendidikan merupakan dasar terpenting dalam kemajuan sebuah bangsa, maka pendidikan harus berdiri kuat diatas pondasi yang perlu dipersiapkan dengan baik. Pondasi dalam dunia pendidikan tersedianya sumberdaya manusia dalam pengembangan pendidikan yang kemudian didukung dengan perangkat penunjang pendidikan. Perangkat penunjang tersebut adalah media pembelajaran, dimana media pembelajaran merupakan instrumen penting dalam berlangsungnya pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

Mengingat pentingnya pendidikan, guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter pendidikan saat ini. Hal ini merujuk pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa “guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk

mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.” Karakteristik yang harus pendidik kuasai terkait materi pembelajaran adalah bahan ajar yang meliputi media pembelajaran dan materi ajar yang akan pendidik gunakan didalam pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran akan digunakan sebagai penunjang keterampilan menulis sebuah teks.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang sangat penting untuk tataran kehidupan manusia. Maka dari itu keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada peserta didik. Di dalam penerapan keterampilan menulis diperlukan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, dimana teknologi tersebut saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut manusia untuk dapat menyesuaikan diri akan kecanggihan teknologi tersebut. Manfaat yang ditawarkan dari kecanggihan teknologi sangat besar apabila manusia dapat menggunakan dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana. Teknologi yang semakin canggih ini perlu dipadukan dengan dunia pendidikan, perbaduan ini dimaksudkan agar komponen pendidikan dapat menjangkau lebih luas pembelajaran dan ilmu pendidikan melalui teknologi yang dimiliki oleh manusia.

Guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *online*, tentu banyak media yang dapat digunakan seperti *youtube*, *google meet*, *zoom*, *instagram* dan media-media lain. Dengan adanya berbagai media belajar tersebut, tentu akan memberikan dampak baik didalam pembaharuan dunia pendidikan. Salah satu media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah *YouTube*. *YouTube* pertama kali didikikan oleh Chad Hurley Steve Chen, dan Jawed Karim di

California Amerika Serikat pada bulan februari 2005. Aplikasi tersebut sudah menjadi situs *online* paling dominan di dunia, hal ini juga dapat digunakan dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan media *YouTube* sebagai media pembelajaran dirasa sangat tepat mengingat penggunaanya sangat praktis dan mudah untuk dipahami.

Sedangkan minat peserta didik dalam belajar menggunakan media *YouTube* layak digunakan dalam proses pembelajaran baik dalam jaringan (*daring*) ataupun luar jaringan (*luring*) di Sekolah Menengah Kejuruan. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran perlu ditinjau ulang terkait pemanfaatan di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan, salah satunya yang telah memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah SMK Negeri 2 Kota Madiun.

Media *youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan guru untuk memaparkan materi pembelajaran terkait keterampilan menulis teks berita. Keterampilan menulis tidak serta merta didapatkan, namun perlu adanya latihan. Dengan berlatih, menulis dapat menjadi keterampilan yang semakin baik. Seperti yang kita ketahui keterampilan menulis menempati urutan paling tinggi dari keterampilan berbahasa lainnya. Maka keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai terlebih dahulu sebelum keterampilan berbahasa yang lain. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menyatakan atau menguraikan apa yang menjadi isi dari suatu perasaan atau pikiran yang dialami manusia dan diwujudkan dalam bentuk tulisan. Maka dari itu menulis memiliki tujuan agar pembaca dapat mengerti apa yang disampaikan penulis kepada khalayak umum dalam bentuk tulisannya tersebut.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi seberapa besar ketercapaian dari luaran keterampilan tersebut. Maka dari itu guru

diharapkan mampu menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam menunjang pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dapat berupa media berbasis digitan (media moderen) ataupun media berbasis kertas (media konvensional).

Berdasarkan tinjauan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Madiun, dalam pelaksanaannya pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ataupun luar jaringan (*luring*) sudah menggunakan media *Youtube*. Terlihat bahwasannya guru membuat video pembelajaran di *Youtube* dan dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ataupun luar jaringan (*luring*). Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan penggunaan media, keefektifan penggunaan media, serta kendala yang terjadi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ataupun luar jaringan (*luring*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Madiun. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Penggunaan Media pembelajaran pada Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Madiun Tahun Ajar 2022/2023.”

KAJIAN TEORI

Menurut Supardi dalam Rohmawati (2015) pembelajaran efektif merupakan sebuah kombinasi yang tersusun dari komponen manusiawi, material, fasilitas, serta perlengkapan dan prosedur yang mengarah kepada sebuah perubahan akan perilaku siswa yang menuju kepada arah positif sesuai dengan kemampuan pribadi

siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Perubahan perilaku siswa ke arah yang positif tentu memerlukan dukungan penuh dari guru sebagai motivator bagi siswa. Menurut Hamdani (2011) efektifitas dapat diukur dengan menetapkan kemahiran dalam mengalihkan prinsip yang dipelajari, dengan indikator yang dapat digunakan sebagai acuan menilai keefektifan dari pembelajaran adalah sikap siswa dan guru dalam pembelajaran serta partisipasi siswa. Tercapainya pembelajaran yang efektif tidak dapat dilihat dengan cara menerka, namun diperlukan sebuah cara yang tepat dan dapat diakui keabsahannya guna mengukur sejauh apa efektifitas dalam pembelajaran menulis teks berita.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008). Dalam kegiatan menulis perlu memperhatikan langkah-langkahnya. Karena langkah dalam menulis merupakan dasar penting dalam keberlangsungan kegiatan menulis untuk memperoleh sebuah manfaat dari karya tulis. Langkah yang perlu diperhatikan adalah memperhatikan struktur bahasa, kosakata, serta ilmu aksara.

Langkah menulis menurut Heri Jauhari (2018) langkah menulis terbagi menjadi tiga, yaitu persiapan, penulisan, dan perbaikan. Dalam tahap persiapan penulis melibatkan gagasan utama yang mendasari karya tulis itu di buat yang kemudian dikembangkan dalam penulisan dengan memperhatikan struktur penulisan. Setelah tahap penulisan berakhir maka tahap terakhir adalah perbaikan, di mana dalam tahap perbaikan ini penulis menelaah berdasar kaidah bahasa untuk memperoleh manfaat dari karya tulis. Manfaat menulis

menurut Y. Budi (2008) terdiri enam manfaat penting, yaitu; sebagai sarana pengungkapan diri, sarana pemahaman, sarana kepuasan, sarana kepedulian lingkungan, sarana penumbuh semangat, serta sarana penggunaan bahasa. Dari enam manfaat menulis sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Karena dalam menulis manusia dapat menyampaikan atau mengungkapkan apa yang sedang dirasakan dengan menggunakan ciri khas penulisan yang beragam untuk memberikan pemahaman akan sebuah informasi berdasar kaidah kebahasaan.

METODE PENELITIAN/PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif fenomenologi, untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Youtube* pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Madiun. Pada penelitian ini diperlukan adanya teknik pengumpulan data untuk memperoleh jawaban yang berasal dari seluruh permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Saat proses analisis dilaksanakan dengan menggunakan model kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) sebagaimana yang digunakan adalah :

1. Pengumpulan Data (*Data*)
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Penarikan Kesimpulan
(*Conclusions Drawing*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan penggunaan media pembelajaran merupakan tahap awal bagi terlaksananya pembelajaran. Dalam merancang media yang akan digunakan, guru memperhatikan keselarasan materi dengan keadaan siswa dalam lingkup pembelajaran. Dalam perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat unsur yang menjadi perhatian oleh guru, unsur tersebut adalah format model RPP yang digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tentu memperhatikan ketersediaan perangkat pendukung yang ada di sekolah, sehingga perencanaan dan penerapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Sanjaya (dalam Rusydi, 2019) menyebutkan bahwa Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Pengambilan keputusan secara rasional terbukti dengan guru yang mengambil dan menerapkan media pembelajaran Youtube sebagai media pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Madiun. Dalam pembelajaran guru menyusun rencana pembelajaran dengan memperhatikan format RPP yang terdiri dari identitas RPP, KD dan indikatornya, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Model pembelajaran yang guru gunakan adalah model project based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan model pembelajaran PBL dirasa tepat oleh

guru pengajar Bahasa Indonesia dikelas XI SMK Negeri 2 Kota Madiun. Karena dalam pembelajaran PBL siswa diminta untuk menyimak kemudian kemudian diberikan sebuah tugas pada akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru mencantumkan tujuan dari pembelajaran dan disampaikan kepada siswa di awal kegiatan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran dilaksanakan agar siswa dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilalui untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan. Interaksi adalah sebuah hubungan timbal balik yang dilakukan dalam satu tujuan yang sama. Menurut Rohmawati (2015) efektifitas pembelajaran menjadi tolak ukur sebuah keberhasilan dari proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dalam situasi yang edukatif untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa merupakan sebuah cerminan respons siswa dalam penguasaan materi yang dipaparkan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran *Youtube*.

Tanpa adanya interaksi yang baik maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Maka diperlukan hubungan timbal balik yang baik untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan media pembelajaran *Youtube* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Madiun berdasar pemaparan diatas terlaksana dengan efektif. Keefektifan tersebut berdasar pada pencapaian dari beberapa aspek berikut:

1. Sikap Siswa dan Guru

Pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *Youtube*, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia beserta siswa kelas XI Akutansi menunjukkan respon baik. Dalam pengajaran di kelas, guru memberikan energi positif kepada siswa di awal pembelajaran dengan memaparkan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal tersebut memunculkan semangat baru bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Djamarah dalam Sanjani (2020) yang memaparkan bahwasannya guru memiliki peran motivator bagi siswa. Sikap guru dalam memunculkan semangat belajar sehingga muncul keinginan yang kuat dan aktif untuk belajar, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Peran guru sebagai inspirator merupakan sikap awal guru untuk memberikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran secara maksimal sebagai pengelolaan kelas yang baik, sesuai dengan pendapat Yestiani dan Zahwa (2020) bahwa pengelolaan kelas merupakan peran penting seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *Youtube* guru merasa pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kondusif. Pembelajaran yang kondusif merupakan bukti bahwa pengelolaan kelas yang guru lakukan dengan baik sehingga pembelajaran kondusif dan efektif dengan media pembelajaran *Youtube*.

Persiapan yang guru laksanakan sebelum pembelajaran yang dilakukan dengan matang merupakan bukti bahwa guru menerapkan fungsinya sebagai managerial yang baik. Hal ini selaras

dengan pendapat Sudjana dalam Nidawati (2020) bahwa fungsi managerial bagi guru sebagai pengatur administrasi kelas sebagai pengaturan administrasi kelas untuk melakukan persiapan baik jadwal, penyampaian materi pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran *Youtube* sebagai sebuah tanggung jawab mutlak bagi guru. penyampaian materi pembelajaran dengan media *Youtube* dilakukan guru untuk memberikan perubahan bagi pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Selain sikap guru yang berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita dengan media pembelajaran *Youtube*, maka sikap siswa juga berpengaruh dalam keberlangsungan pembelajaran. Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Youtube*, maka muncul keinginan dan antusias siswa untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan diadakannya pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, maka siswa memberikan respon senang dengan menunjukkan sikap dan dukungan yang positif sebagai sebagai wujud rasa setuju akan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media pembelajaran *Youtube*. Meskipun diketahui selama ini bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung menjadi pembelajaran yang membosankan, namun presentase siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Youtube* sangat besar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa sangat bahagia untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita Bahasa Indonesia. Karena pembelajaran yang dirasa

menyenangkan bagi siswa dapat membantu ketercapaian dalam pembelajaran yang efektif. Sehingga mewujudkan peningkatan partisipasi siswa di kelas dibuktikan dengan interaksi antara siswa dengan guru yang aktif dan baik selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa tersebut ditunjukkan dengan kegiatan siswa mencatat dan dilanjutkan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia terkait materi menulis teks berita Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari. Siswa merasa antusias dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru melalui *Youtube* untuk kemudian didiskusikan baik dengan guru maupun dengan siswa lain.

Dari keaktifan siswa tersebut guru menilai bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Youtube* mengalami presentase yang cukup baik, meskipun presentase tersebut masih menunjukkan nilai yang belum maksimal namun cukup baik untuk pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran. Nilai presentase yang nampak pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita Bahasa Indonesia dirasa cukup baik, walaupun dirasa belum menunjukkan nilai yang maksimal karena diperoleh nilai presentase dari kegiatan tanya jawab sebesar 84%. Presentase tersebut diperoleh dari konfigurasi kegiatan bertanya siswa sebesar 37%, sedangkan sisanya sebesar 47% diperoleh dari siswa yang menjawab. Selain nilai presentase yang nampak dari kegiatan tanya jawab juga diperoleh hasil presentase sebesar 87% yang dinilai dari keaktifan siswa menyimak dan mencatat materi yang sedang guru sampaikan dengan menggunakan media *Youtube*. Dari nilai presentase sebesar 87% tersebut diperoleh hasil sebesar 57% siswa aktif

untuk kegiatan menyimak dan 30% siswa aktif menyimak serta mencatat.

Dengan nilai presentase sebesar 87% tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang baik dari partisipasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Saadi (2013) bahwa salah satu dari tiga indikator efektifitas belajar merupakan aktivitas dari siswa dalam pembelajaran. Aktivitas yang siswa tunjukkan dapat berupa aktivitas positif maupun negatif. Aktivitas baik yang siswa tunjukkan dalam pembelajaran dapat berupa pengajuan pendapat, komunikasi yang terjalin dengan baik antara siswa dengan siswa lain maupun komunikasi antara siswa dengan guru sehingga permasalahan dapat ditemukan jalan keluar yang terbaik. Berdasar pada pendapat tersebut adanya komunikasi baik yang dilaksanakan dalam kegiatan tanya jawab atau diskusi yang guru lakukan bersama siswa menunjukkan penggunaan media pembelajaran *Youtube* dalam keterampilan menulis teks berita dapat dilaksanakan dengan efektif.

Walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kendala pada keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Menurut Isnawardatul (2020) menyatakan “bahwa Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk di kelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan.” Berdasar pendapat tersebut bahwa sarana dan prasarana menjadi nilai penting dalam mendukung terlaksananya pembelajaran.

Penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran menulis teks berita dengan media pembelajaran *Youtube* sangatlah dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya merupakan

hambatan pertama yang menjadikan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Meskipun guru dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dari LCD Proyektor dengan membagikan tautan media pembelajaran kedalam grup *WhatsApp* namun hal tersebut dirasa tidak maksimal. Maka penyediaan sarana prasana pendukung dalam pembelajaran sangatlah perlu untuk diperhatikan agar pembelajaran dapat tetap berjalan dengan efektif. Setelah sarana dan prasarana sikap siswa di kelas juga dapat menjadi kendala dalam pembelajaran. Sikap siswa dalam pembelajaran dikelas erat kaitanya dengan keberlangsungan pembelajaran yang sedang berjalan. Sikap siswa yang muncul baik kepada siswa lain maupun kepada guru akan memberikan dampak dalam pembelajaran.

Hal ini didapat peneliti setelah melaksanakan penelitian bahwa dalam pembelajaran sikap negatif siswa menunjukkan presentase yang cukup besar. Meskipun nilai tersebut tidak melebihi 20%, namun hal ini dapat menyebabkan pembelajaran tidak kondusif. Dengan nilai presentase sebesar 13% dapat mempengaruhi siswa lain untuk mengikuti sikap negatif tersebut. Munculnya sikap negatif dari siswa akan menjadi kendala dalam terlaksananya pembelajaran efektif di kelas. Meskipun kendala tersebut telah diatasi oleh guru, namun apabila kesadaran siswa tidak tumbuh maka pembelajaran akan menjadi tidak efektif.

SIMPULAN

Berdasar penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa, perencanaan pembelajaran dengan media yang guru gunakan berdasar hasil evaluasi pada pembelajaran sebelumnya yang disesuaikan dengan keadaan siswa dan

materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan media pembelajaran Youtube merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita berjalan dengan efektif dan efisien. Terlaksananya pembelajaran dengan media pembelajaran Youtube menjadikan pembelajaran di kelas lebih aktif dan kondusif. Pembelajaran yang kondusif membuat guru dapat dengan mudah mengkondisikan kelas serta penyampaian materi ajar dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran Youtube dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai presentase keaktifan siswa melakukan interaksi tanya jawab dengan nilai presentase sebesar 87%. Selain siswa yang aktif dalam interaksi tanya jawab, juga terlihat dari keaktifan siswa dalam menyimak dan mencatat. Presentase keaktifan siswa dalam menyimak dan mencatat mencapai 87%. Keefektifan Pembelajaran menulis teks berita Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran ditandai dengan terpenuhinya indikator dalam keefektifan pembelajaran. Ditunjukkan dengan sikap positif siswa dan guru dalam pembelajaran serta peningkatan partisipasi siswa dalam belajar. Meskipun terdapat kendala dalam pembelajaran berupa keterbatasan sarana dan prasarana pendukung yang tidak berjalan sebagaimana fungsinya yang menyebabkan sikap siswa yang mengarah kepada hal negatif selama pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran tidak kondusif. Maka diperlukan sebuah solusi untuk permasalahan sikap siswa tersebut.

REFERENSI

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Artani, Y. B. (2008). *Kreatif Menulis*. Klaten: Intan Pariwara.
- Bararah, I. (2020). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal MUDARRISUNA* , Vol. 10 No. 2.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Choesin, E. M. (2007). *Karya tulis ilmiah sosial menyiapkan, menulis, dan mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fatty Faiqah, M. N. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5, 259-272.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jauhari, H. (2018). *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Kurniawan, H. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia : kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nidawati. (2020). PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan*, 136-153.
- nurjamal, D. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Saadah, A. (2020). PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG.
- SANJANI, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 35-42.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung, Jawa Tengah, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.)). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); Edisi Ke-1). Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, D. S. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Instrumen Penelitian*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung, Jawa Tengah, Indonesia: Angkasa.

Zahwa, D. K. (2020). PERAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN
PADA SISWA SEKOLAH
DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*,
Vol. 4, No. 1, 41-47.